

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM KONSEP PAMALI BAHASA SUNDA  
SEBAGAI PEMBENTUKAN KULTUR PENUTUR BAHASA INDONESIA  
(KAJIAN ETNOSEMANTIK)**

**Eneng Reni Nuraisyah Jamil  
NIM 1103920**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakter masyarakat Sunda yang sangat menjunjung tinggi nilai pandangan hidup sebagai alat kontrol dalam berpikir dan berperilaku. Salah satunya, upaya penempatan representasi peran dan posisi seseorang tersebut terjadi di lingkungan masyarakat Soreang, Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertujuan mengklasifikasikan dan mendeskripsikan konsep *pamali* bahasa Sunda, mendeskripsikan fungsi dan nilai kearifan dari konsep *pamali* bahasa Sunda, dan mendeskripsikan pembentukan kultur representasi perempuan dalam konsep *pamali* bahasa Sunda pada penutur bahasa Indonesia yang memiliki latar belakang bahasa pertamanya bahasa Sunda. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnosemantik serta metode etnografi komunikasi dalam penjarangan data sebagai bagian dari kajian etnolinguistik. Hasil penelitian ini menemukan enam hal, yaitu (1) konsep *pamali* masyarakat Soreang memang mewakili dua belas kategori, yaitu kehamilan, kelahiran, masa anak-anak, pekerjaan rumah, pekerjaan/profesi, hubungan sosial, perjodohan, kematian, perilaku, kehidupan rumah tangga, alam gaib, dan religi/agama, (2) semua ungkapan konsep *pamali* termasuk ungkapan imperatif yang ditunjukkan dengan keberadaan leksikon *ulah* dan *entong*, (3) konsep *pamali* memiliki fungsi sosial, individu, pendidikan, dan keagamaan, (4) konsep *pamali* mengandung nilai kearifan lokal harmonisasi antarmasyarakat, Tuhan, dan alam, (5) masyarakat Soreang, Kabupaten Bandung sangat memiliki pengalaman, pengetahuan, perasaan, dan menaruh harapan terhadap konsep *pamali* bahasa Sunda, dan (6) berdasarkan konsep representasi, perempuan mengungguli representasi laki-laki dalam konsep *pamali*. Dibandingkan laki-laki, perempuan memiliki peranan dan posisi khusus di dalam pandangan masyarakat Sunda. Hal tersebut ditunjukkan dengan keberadaan ungkapan *pamali* khusus perempuan. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bahwa keberadaan bahasa sebagai produk budaya dapat menjadi cerminan sebuah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan kebudayaan suatu masyarakat.

Kata-kata kunci: konsep *pamali*, etnosemantik, representasi

**REPRESENTATION OF WOMEN IN THE PAMALI CONCEPT SUNDANESE LANGUAGE  
AS THE FORMATION OF CULTURE INDONESIAN SPEAKERS (ETHNOSEMANTICS)**

**Eneng Reni Nuraisyah Jamil  
NIM 1103920**

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the character of the Sundanese community that upholds the value of a view of life as a control tool in thinking and behaving. One of them, representation placement and positioning one's role mentioned occur in society Soreang, Bandung regency. This study aims to classify and describe the concept pamali Sundanese language, describing the functions and values of wisdom from concept pamali Sundanese language, culture and describe the formation of women's representation in the concept pamali Sundanese language for Indonesian speakers with a background first language is the sundanese language. This study uses ethnosemantics approaches and methods of ethnography of communication in the data networking as part of the study entholinguistics. Our research found six things, that is (1) the concept of public pamali Soreang indeed represent the twelve categories, namely pregnancy, birth, childhood, homework, job/profession, social relationships, marriages, deaths, behavior, domestic life, the supernatural, and religion/faith, (2) all the idiom concept pamali including imperative sentence indicated by the existence of the act 'ulah' and 'Entong' lexicon, (3) pamali concept has a social function, the individual, education, and religion, (4) pamali concept contains the value of local wisdom harmonization between communities, God, and nature, (5) community Soreang, Bandung regency extremely has the experience, knowledge, feelings, and hopes to draft pamali sundanese language, and (6) based on the concept of representation, the representation of women surpass men in draft pamali concept. Compared to men, women have a special role and position in view of the Sundanese people. This is indicated by the presence of specific taboos lexicon women. Therefore, this research is expected to provide awareness that the existence of language as a cultural product may be a reflection of a treasure of knowledge and culture of a society.*

*Key words: pamali concept, ethnosemantics, representation*